

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum pendidikan di Indonesia akan selalu berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dan sumber daya manusia, perkembangan kurikulum bervariasi tidak akan berhenti dalam satu titik. Kurikulum Berbasis Kompetensi yang seluruh bentuk instrumen dalam pembelajaran diserahkan kembali ke dalam satuan pendidikan hingga akan lebih tahu kebutuhan yang mendasar atas pembelajaran tersebut.

Salah satu kegiatan wajib terkait dengan kurikulum adalah adanya evaluasi, berbagai macam bentuk evaluasi pembelajaran salah satunya evaluasi yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu UN (ujian Nasional) yang dilaksanakan di akhir tahun kalender pendidikan. Ujian Nasional dilaksanakan dalam rangka penentuan lulus tidaknya siswa selama tiga tahun belajar di suatu lembaga pendidikan, oleh sebab itu diharapkan siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ujian nasional. Tidak sedikit siswa yang tidak lulus dalam ujian nasional karena tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian nasional. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai ujian nasional sangat menurun sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional adalah pelajaran matematika sekaligus yang dianggap paling sulit oleh kebanyakan siswa sehingga tidak berhasil dalam ujian nasional. Matematika adalah suatu

mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik pada tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah, tingkat pendidikan atas maupun pada tingkat pendidikan tinggi. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak didominasi oleh guru, dimana siswa hanya sebagai pendengar setia dan mengikuti suruhan dari guru, hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga bakat dan kemampuan yang dimiliki tidak dikembangkan secara baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan salah satu guru mata pelajaran di SMA Kristen Tesbatan, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, Guru sudah berusaha untuk menggunakan buku-buku sumber tetapi daya serap dari siswa juga masih minim salah satunya tentang materi pokok trigonometri.

Pembelajaran matematika dilakukan di kelas, ditemukan pembelajaran yang dilakukan pada umumnya kurang berorientasi pada siswa, dalam hal ini siswa kurang aktif membangun pengetahuannya berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Strategi yang diterapkan guru pada umumnya kurang mendorong siswa untuk aktif, siswa kurang serius dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar, sebaliknya peran guru pada pembelajaran tersebut sangat dominan.

Penggunaan multimedia, guru harus memilih secara cermat. Memilih media yang terbaik untuk tujuan pembelajaran bukanlah pekerjaan yang

mudah. Pemilihan itu rumit dan sulit, karena harus mempertimbangkan berbagai faktor.

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang guru pilih (Arsyad 2013:3).

Berdasarkan hasil diskusi dengan salah satu guru matematika di SMA Kristen Tesbatan didapati bahwa guru sudah mencoba beberapa model pembelajaran tetapi hasilnya kurang memuaskan, sehingga peneliti mencoba untuk menggunakan model *Student facilitator and explaining* sebagai bentuk kegiatan pembelajaran Matematika di kelas. *Student facilitator and explaining* suatu strategi pembelajaran alternatif kepada siswa dalam hal belajar siswa mempresentasikan gagasan kepada rekan siswa lainnya, seorang guru akan mengimbangi sebagaimana keinginan siswa dalam belajar mengajar.

Model pembelajaran *Student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar mempresentasikan ide/ pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model *student facilitator and explaining* mempunyai kelebihan yaitu siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain, siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada di pikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut (Andari 2013:7).

Dalam menggunakan model *Student facilitator and explaining* banyak media yang bisa digunakan dalam model ini, salah satu yang dianggap paling efektif untuk digunakan adalah media slide presentasi menggunakan aplikasi *Powerpoint*. dengan media ini harapan peneliti siswa akan jauh lebih tertarik sehingga materi yang disampaikan akan lebih menarik siswa sehingga, prestasi belajar Matematika meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul: **“PENGARUH MODEL *PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN MEGGUNAKAN MEDIA *POWER POINT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan model *Student facilitator and explaining* menggunakan media *Power point* tentang materi pokok Trigonometri pada siswa kelas X SMA Kristen Tesbatan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA Kristen Tesbatan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* menggunakan media *power point* dalam bentuk media slide ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* menggunakan media *power point* dalam bentuk media slide

berdampak pada pemahaman siswa kelas X SMA Kristen Tesbatan tentang materi trigonometri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan cara penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* menggunakan media *power point* tentang materi pokok Trigonometri pada siswa kelas X SMA Kristen Tesbatan.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X SMA Kristen Tesbatan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* menggunakan media *power point*
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* menggunakan media *power point* dalam bentuk media slide terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Kristen Tesbatan

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan penafsiran terhadap istilah–istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa.

2. *Student facilitator and explaining* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan materi yang ia pahami kepada seluruh anggota kelasnya
3. Media *Powerpoint* adalah salah satu program komputer yang dirancang untuk kepentingan presentasi, Media *Powerpoint* merupakan media pembelajaran berbasis multimedia yang menghasilkan slide presentasi yang dapat diproyeksikan dengan menggunakan alat proyektor atau yang sering dikenal dengan LCD Projector.
4. prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan merupakan interaksi baik dengan sesama maupun dengan lingkungan.
5. Trigonometri adalah salah satu cabang matematika yang mempelajari hubungan sudut dan sisi dalam sebuah segitiga. Materi trigonometri yang digunakan dalam penelitian ini adalah menerapkan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dalam pemecahan masalah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara

langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika dan dapat mendukung teori yang telah ada tentang strategi pembelajaran dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat.
- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama.
- c. Bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, sekaligus dapat menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.